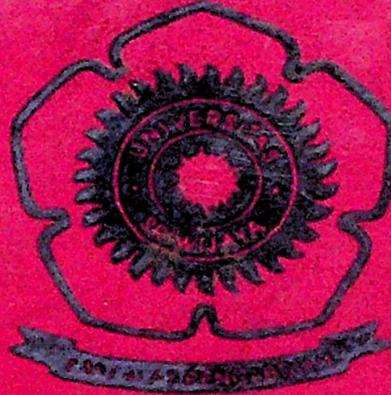


**FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA
KEJAHATAN KESUSILAAN OLEH
REMAJA KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat
mendapatkan gelar
Sarjana Hukum**

Oleh :

**Dina Lingga Kesuma
02023100200**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2006

S
364.360 F
Kes
f
2006



**FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA
KEJAHATAN KESUSILAAN OLEH
REMAJA KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat
mendapatkan gelar
Sarjana Hukum**

Oleh :

**Dian Lingga Kesuma
02023100200**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2006

FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KEJAHATAN KESUSILAAN OLEH REMAJA KOTA PALEMBANG

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dian Lingga Kesuma
NIM : 02023100200
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Studi Hukum Dan Sistem Peradilan Pidana



Palembang, Juli 2006

Menyetujui

Pembimbing Utama



Ansori Sabuan.,SH.,M.Hum
NIP. 130.337.378

Pembimbing Pembantu



Nashriana.,SH.,M.Hum
NIP. 131.943.659

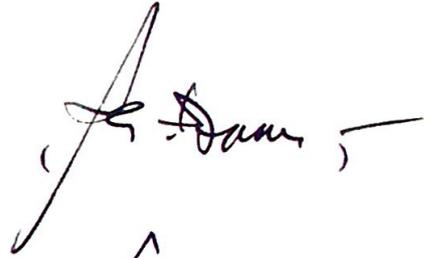
Telah Diuji dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 29 Juli 2006

TIM PENGUJI

1. Ketua : H. M. Rasyid Ariman, S.H.,M.H.

()

2. Sekretaris : Usmawadi, S.H.,M.H.

()

3. Anggota : H. Gustam Idris, S.H.,M.Hum

()

4. Anggota : H. Ansorie Sabuan, S.H.,M.Hum

()

Palembang, 29 Juli 2006

Mengetahui,

Dekan



()

H.M.Rasyid Ariman, S.H.,M.H.

NIP. 130 604 256

Motto :

“Seseorang dengan tujuan yang jelas akan membuat kemajuan walaupun melewati jalan yang sulit, seseorang yang tanpa tujuan tidak akan membuat kemajuan walaupun ia berada di jalan yang mulus.”

(Thomas Carlyle)

Kupersembahkan untuk:

- *Ayah dan Ibu ku tercinta*
- *Adik-Adiku tersayang*
- *Keluarga Besar Ku*
- *Sahabat dan Almamater*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia Nya jualah penuiis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan maksud untuk menempuh ujian Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dalam pengumpulan data-data maupun dari segi bahasa dan cara penyusunannya, oleh karenanya segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Rasyid Ariman. SH, MH. Dekan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Palembang;
2. Bapak Ansorie Sabuan. SH.,M.Hum selaku Pembimbing I dalam penulisan skripsi ini;
3. Ibu Nashriana. SH.,MH selaku Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini;
4. Ibu Arfiana Novera. SH.,M.Hum Pembimbing Akademik;
5. Bapak Chairul Aziz,S.Ik,M.Si KASAT RESKRIM KAPOLTABES Palembang;
6. Bapak Drs. Robin Sianturi. Kepala LP Pakjo Palembang

7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen pada Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Palembang;
8. Keluarga besarku, nenek dan kakek H. Petianasse (alm) Hj. Pettalena (alm) Bugis dan H. Hasan Basri (alm) Hj. Sitti Chodijah (the one and only my beloved grandma), seluruh Om dan Tante, yang aku sayangi yang telah memberikan semangat, bantuan dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-Temanku Shefriyanti, Marisa, Rahmi, Resty, Yeyen, Nartika, dan seluruh Angkatan 2002, Nini, Dedek Mira, dan rekan-rekan yang lainnya yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berdo'a semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan dalam rangka penyusunan Skripsi ini mendapat balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan karya penulisan yang sederhana ini akan berguna dan bermanfaat bagi masyarakat. Amien.

Palembang, 08 Agustus 2006

Hormat Penulis,

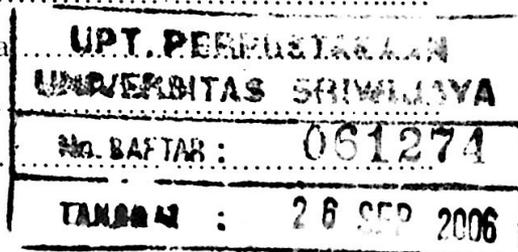


DIAN LINGGA KESUMA
NIM : 02023100200

**Judul : FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KEJAHATAN
KESUSILAAN OLEH PEMAJA KOTA PALEMBANG**

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN... .. | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Permasalahannya..... | 4 |
| C. Ruang Lingkup..... | 4 |
| D. Tujuan Penulisan | |
| 1. Tujuan Umum. | 5 |
| 2. Tujuan Khusus..... | 5 |
| E. Manfaat Penulisan | |
| 1. Manfaat Teoritis..... | 6 |
| 2. Manfaat Praktis..... | 6 |
| F. Metode Penelitian | |
| 1. Tipe Penelitian..... | 6 |
| 2. Jenis dan Sumber Data..... | 7 |
| 3. Lokasi dan Sampel..... | 8 |
| 4. Analisis Data. | 8 |



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| A. Pengertian Remaja..... | 9 |
| B. Pengertian Kenakalan Remaja..... | 13 |
| C. Pengertian Kenakalan Remaja Dalam Konteks Kejahatan Kesusilaan..... | 19 |
| D. Teori-Teori Pemidanaan Dalam Konteks Kenakalan Remaja (<i>Juvenile Delinquency</i>)..... | 22 |
| E. Tujuan Pemidanaan..... | 26 |

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Faktor Penyebab Terjadinya Kejahatan Kesusilaan Yang Dilakukan Oleh Remaja Kota Palembang..... | 31 |
| B. Upaya Menanggulangi Kejahatan Kesusilaan Di Kalangan Remaja..... | 47 |

BAB IV PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 56 |
| B. Saran..... | 57 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG.

Anak dan remaja adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena anak merupakan bagian dari generasi muda dan tumpuan harapan bangsa, sehingga keselamatan dan kelangsungan hidup dari anak dan remaja merupakan tanggung jawab tidak hanya orang tua dari anak tersebut melainkan juga menjadi tanggung jawab setiap orang dan juga negara, karena anak adalah penerus dan pewaris bangsa.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan berbagai kemudahan dan manfaat bagi kehidupan bermasyarakat dan bernegara, akan tetapi perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang tidak diimbangi dengan pendidikan akan moral baik dengan menggunakan pendekatan dari sudut sosial dan budaya maupun dari sudut pendekatan agama. Situasi ini dapat mengakibatkan berbagai dampak bagi kalangan remaja yang antara lain menimbulkan berbagai tingkah dan perilaku kehidupan yang cenderung untuk meninggalkan nilai sosial budaya yang lama, sebagaimana dinyatakan Williams III dan McShane bahwa "telah terjadi perubahan besar dalam struktur masyarakat sebagai akibat terjadinya perubahan sehingga tradisi telah menghilang dan telah terjadi deregulasi di dalam masyarakat"¹. Keadaan inilah yang dinamakan sebagai anomie, yang diartikan adanya

¹ Romli Atmas Asmita. *Teori dan Kapita Selekta Kriminologi*. Eresco, Bandung 1991, hlm 23-24

kesenjangan antara sarana dan tujuan sebagai hasil kondisi masyarakat, sehingga penyimpangan tingkah laku merupakan gejala dari suatu struktur masyarakat dimana aspirasi budaya yang sudah terbentuk terpisah dari sarana yang tersedia di masyarakat.

Terjadinya penyimpangan perilaku khususnya dikalangan anak dan remaja sekarang ini tidak terlepas dari adanya berbagai kebijakan pemerintah baik di bidang ekonomi, hukum, dan sosial. Pengaruh kebijakan pemerintah di bidang ekonomi telah memberikan berbagai perubahan dalam struktur masyarakat yang sebelumnya merupakan masyarakat tradisional yang bersifat agraris yang kemudian diarahkan menjadi masyarakat industrialis. Situasi ini telah mendorong terjadinya perubahan gaya menjadi konsumerisme, dan keadaan ini tidak atau kurang didukung oleh penghasilan dari sebagian masyarakat, dan pada akhirnya telah mendorong untuk melakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan hidup yang bersifat kebutuhan sekunder dan konsumtif.

Anak termasuk ke dalam kelompok yang dilihat dari sudut usianya belum mempunyai kemampuan yang baik untuk memilih tindakan yang patut atau tidak dilakukan. Anak adalah seorang peniru yang sangat ulung, mereka mampu menirukan dengan sempurna hal-hal apa saja yang dilihatnya dari orang dewasa, akan tetapi tidak berfikir seperti orang dewasa.

Perubahan sosial yang ada dalam masyarakat memandang bahwa modernisasi dapat diartikan sebagai suatu pikiran yang mempunyai kecenderungan untuk mendahulukan sesuatu yang baru dari pada yang bersifat tradisi, dan satu sikap

pikiran yang hendak menyesuaikan soal-soal yang sudah menetapkan dan menjadi adat kepada kebutuhan-kebutuhan yang baru.²

Menurut B. Simandjuntak., “fenomena kenakalan remaja dewasa ini dapat dikembalikan kepada ketiadaan pembinaan generasi muda baik sejak awal perkembangannya maupun dalam proses dewasa”³ Sedangkan menurut Seto Mulyadi (kak Seto). Salah seorang pemerhati anak menyatakan bahwa :

“salah satu hal yang menyebabkan seorang anak akhirnya mampu melakukan suatu perbuatan yang termasuk kategori kejahatan kesusilaan adalah anak selalu dianggap sebagai warga negara nomor dua, mereka dianggap tidak mengerti hal-hal mengenai seksualitas yang biasa mereka dapat temukan dengan mudah di zaman serba canggih dan modern ini. Namun sebenarnya anak-anak mengerti mengenai seksualitas dan mereka bingung karena dalam dunia mereka tidak menemukan hal seperti itu dan akhirnya kemudian mereka meniru apa yang mereka lihat dan temukan tersebut”

Posisi anak/remaja menurut Seto Mulyadi adalah sebagai warga negara nomor dua dimana hak-hak anak dan remaja seringkali terabaikan sehingga anak-anak dan remaja mencari sendiri jati dirinya dan tidak terarah.

Di era modernisasi dan globalisasi dimana segala sesuatu dapat dengan mudah diakses oleh siapapun dan tidak terkecuali oleh anak, contohnya kemudahan memperoleh suatu informasi melalui internet, alat komunikasi yang sedemikian canggih yang dapat dengan mudah saling berkirim atau menerima data melalui teknologi nirkabel. Tanpa pengawasan yang cukup dari orang dewasa dalam hal ini

² B. Simandjuntak, *Latar Belakang Kenakalan Remaja*, Alumni, Bandung, 1984, hlm 3

³ ibid, hlm xiii

orang tua, maka sangat besar faktor-faktor yang dapat memungkinkan seorang anak dapat melakukan kejahatan kesusilaan.

Atas dasar pertimbangan dan perhatian kepada anak sebagai pelaku kejahatan seksual, penulis memilih "FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KEJAHATAN KESUSILAAN OLEH REMAJA KOTA PALEMBANG" sebagai judul skripsi.

B. PERMASALAHAN

Dari uraian pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membahasnya ke dalam suatu tulisan dengan mendasarkan pada permasalahan yang menjadi pokok persoalan dalam tulisan ini yaitu hal-hal sebagai berikut :

1. Apa yang menyebabkan terjadinya kejahatan kesusilaan yang dilakukan oleh remaja di kota Palembang ?
2. Upaya apa yang dilakukan untuk menanggulangi kejahatan kesusilaan di kalangan remaja di kota Palembang ?

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dari penulisan skripsi ini sesuai dengan permasalahan yang diangkat dan agar dalam pembahasannya tidak menyimpang perlu ditegaskan bahwa ruang lingkup yang akan diuraikan adalah mengenai faktor penyebab kejahatan kesusilaan yang dilakukan oleh anak remaja pada umumnya dan di kota Palembang dan sekitarnya. Untuk itu titik berat permasalahan akan dilakukan dari Aspek Faktor Penyebab Kejahatan Kesusilaan yang dilakukan oleh anak remaja kota Palembang sehingga aspek atau tinjauan lain sengaja tidak disinggung sehingga diharapkan hasil pembahasannya nanti tetap selaras dengan ruang lingkup dan proposional.

Dalam ruang lingkup pembahasan ini selain melihat faktor yang mempengaruhi terjadinya kejahatan kesusilaan juga membahas mengenai upaya penanggulangan terjadinya kejahatan kesusilaan, baik dalam rangka mencegah terjadinya kejahatan kesusilaan maupun membahas tindakan yang dilakukan apabila telah terjadinya kejahatan kesusilaan.

D. TUJUAN PENULISAN

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

Untuk memberikan gambaran secara umum mengenai Faktor Penyebab Kejahatan Kesusilaan yang dilakukan oleh anak remaja kota Palembang

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi dan mendorong seorang anak remaja melakukan tindakan atau perbuatan yang dapat dikategorikan kejahatan kesusialaan
- b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh aparat penegak hukum, masyarakat dan orang tua untuk mencegah ataupun mengurangi dan memperkecil terjadinya kejahatan kesusilaan di kalangan anak remaja, khususnya untuk anak remaja di kota Palembang, baik tindakan untuk mencegah terjadinya maupun tindakan yang dilakukan apabila telah terjadi kejahatan kesusilaan yang dilakukan oleh anak remaja.

E. MANFAAT PENULISAN

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan wawasan berkaitan dengan faktor penyebab terjadinya kejahatan kesusilaan yang dilakukan oleh remaja di kota Palembang.

2. Manfaat Praktis

Dari penulisan ini diharapkan agar berguna bagi para akademisi maupun praktisi agar dapat dilakukan penelitian-penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor apa saja yang menyebabkan anak melakukan kejahatan kesusilaan dan upaya-upaya penanggulangan yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang erat kaitannya dengan anak yaitu aparat penegak hukum, masyarakat dan orang tua

F. METODE PENELITIAN

1. Tipe Penelitian

Dalam mengkaji permasalahan di bidang ilmu hukum disesuaikan dengan permasalahan yang dibahas, maka tipe penelitian ini adalah diskriptif analisis dengan melakukan pendekatan hukum empiris/sosiologis, yaitu penulis mencoba menggali faktor-faktor apa saja yang menyebabkan anak melakukan kejahatan kesusilaan, dan upaya-upaya penanggulangan dilakukan dengan cara mengadakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu melihat fakta-fakta yang ada berkaitan dengan faktor-faktor yang menyebabkan meningkatnya kejahatan kesusilaan di kalangan anak remaja di kota Palembang.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif sementara sementara sumber datanya adalah

(a) Data Primer

Data yang diperoleh dari penelitian lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan mengadakan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini yaitu Aparat Kepolisian, Kepala Lembaga Pemasyarakatan Anak (Lapas Anak), Anak pelaku kejahatan seksual yang ada di Lapas Anak, pendapat-pendapat dari masyarakat umum

(b) Data Sekunder

Data sekunder sebagai data pelengkap diperoleh dari penelitian kepustakaan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- 1) Bahan hukum primer, yaitu :
 - a. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)
 - b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan
 - c. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak
 - d. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1997 Tentang Pengadilan Anak
 - e. Undang-Undang 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak
- 2) Bahan Hukum Sekunder
- 3) Bahan Hukum Tertier

3. Lokasi dan Sampel

a. Lokasi

Penelitian dilakukan oleh Penulis seluruhnya berlokasi di Kotamadya Palembang, yaitu penelitian pada:

- Kepolisian Kota Besar Palembang (POLTABES)
- Pengadilan Negeri Kelas I A Palembang.
- Lembaga Pemasyarakatan Anak Pakjo (LAPAS PAKJO)

b. Penarikan Sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu penarikan sampel yang didasarkan atas suatu pertimbangan tujuan tertentu dengan alasan responden dan memahami masalah anak.

Responden dalam penelitian ini meliputi :

- Penyidik anak pada Kepolisian Kota Besar Palembang Jakabaring (diganti dengan Kasat Reskrim Poltabes)
- Kepala Lapas Anak Pakjo Palembang

4. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengkaji data primer atau hasil wawancara dengan responden dan kajian atas data skunder atau data kepustakaan untuk kemudian dikonstruksikan dalam bentuk kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

- Adami Chazawi, Tindak Pidana Mengenai Kesopanan, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005
- Barda Nawawi Arief, Bunga Rampai Kebijakan Hukum Pidana, Citra Aditya Bakti, Bandung, 1996
- Bimo Walgito, Kenakalan Anak (*Juvenile delinquency*), Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1981
- B.Simandjuntak, Kriminologi dan Sosiologi, Aksara Baru, Jakarta, 1984
- , Latar Belakang Kenakalan Remaja, Alumni Bandung, 1984
- Gatot Supramono., Hukum Acara Pengadilan Anak, Djambatan, Jakarta, 1998
- Romli Atmas Asmita, Tecri dan Kapita Selekta Kriminologi, Eresco Bandung, 1991
- Kartini Kartono, Bimbingan Anak Dan Remaja Yang Bermasalah, CV. Rajawali, Jakarta, 1985
- Kartini Kartono, Patologi Sosial 2, Kenakalan Remaja, CV Rajawali, Jakarta, 1986
- Kartini Kartono, Psikologi Anak, Alumni, Bandung, 1982
- Leden Marpaung, Kejahatan Terhadap Kesusilaan dan Masalah Prevensinya, Sinar Grafika, 1996
- Muladi dan Barda Nawawi Arief, Teori Teori dan Kebijakan Pidana, Alumni, Bandung, 1934
- Momon Martasaputra, Azas-Azas Kriminologi, Alumni, Bandung. 1973
- Drs.P.A.F.Lamintang, Hukum Penitensier Indonesia, Armico, Bandung, 1984
- Romli Atmasasmita, Problema Kenakalan Anak-Anak/Remaja, Armico, Bandung, 1983
- R, Soesilo, Kriminologi (Pengetahuan Tentang Sebab-sebab Kejahatan), Politeia, Bogor, 1976

Soedjono D, Konsepsi Kriminologi Dalam Usaha Menanggulangi Kejahatan, Penerbit Alumni Bandung, 1970

Sudarsono, Kenakalan Remaja, Rineka Cipta, Jakarta, 2004

Syarifuddin Pettanasse, Penelitian Tentang Kriminologi, Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya, Palembang, 1989

Y.Singgih D, Gunarsa dan Singgih D, Gunarsa, Psykologi Remaja, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1985

W.A. Bonger, Pengantar Tentang Kriminologi, PT Pembangunan, Jakarta, 1984

Zakiah Deradjat, Pembinaan Remaja, Penerbit Bulan Bintang, Jakarta, 1975

Lucya Permata Sari, Perlindungan Hak-Hak Anak Pelaku Pencabulan Dalam Proses Peradilan Pidana di Kota Palembang, Tesis Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya, Palembang, 2006

Undang-Undang No.1 Tahun 1946 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1997 Tentang Pengadilan Anak

Undang-Undang 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1989